

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dan hasil pengamatan serta temuan-temuan yang ada di lapangan mengenai “Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Program Percepatan Penurunan Stunting di Wilayah Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur” yang menggunakan teori menurut Strategi menurut Henry Mintzberg bahwa ada 5 indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan strategi dalam penelitian ini antara lain *Strategi Plan*, *Strategi Play*, *Strategi Pattern*, *Strategi Position*, *Strategi Perspective*. Tetapi disini penulis hanya menggunakan 2 indikatornya saja yaitu *Plan* dan *Pattern* karena 2 indikator ini yang sangat berhubungan dan berkaitan dengan judul skripsi ini.

Dapat dikatakan bahwa dalam tiap-tiap tahapan strategi yang dilakukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada penelitian ini sudah berjalan dengan baik, yang mana tiap proses kegiatannya dijalankan sesuai dengan prosedur kebijakan dan undang-undang yang berlaku.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dari tiap-tiap tahapan tersebut, Pertama (***Strategi Plan***) Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan diatas, diketahui bahwa Rencana dan Tujuan Program, yang diperkuat berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Dalam indikator ini dapat dikatakan bahwa pembuat kebijakan sudah merancang dan merencanakan dengan sangat baik Program Percepatan Penurunan Stunting ini.

Kedua (***Strategi Pattern***), indikator pattern dalam penelitian ini yaitu evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap bulan baik dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional maupun Puskesmas Kecamatan Duren Sawit dalam menjalankan

program percepatan penurunan *stunting*. Hal ini dilakukan secara berulang demi menekankan angka penurunan *stunting* di Indonesia dengan terciptanya ibu hamil yang sehat maka dilahirkan bayi yang sehat, Karena dalam penelitian ini Puskesmas Kecamatan Duren Sawit menyikapi dan menjalankan program-programnya dengan baik dengan memberikan edukasi dan sosialisasi bagi masyarakat dalam menyampaikan program percepatan penurunan *stunting* di Kecamatan Duren Sawit. Jadi dengan adanya program percepatan penurunan *stunting* ini masyarakat khususnya ibu hamil bisa lebih *aware* dan lebih paham dalam pencegahan atau terdampaknya *stunting* pada bayi yang akan dilahirkan.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa indikator telah ini berjalan dengan baik, disamping terdapat beberapa kendala dan hambatan yang terjadi seperti kendala lintas sektor Kementrian Lembaga dalam memerangi kasus *stunting* tetapi semua program yang ditetapkan oleh BKKBN sudah terealisasi dan terlaksana dengan baik melalui Puskesmas dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu hamil dan ibu yang sedang menyusui. Tentunya dengan melakukan penerapan program dengan pelaksanaan dan koordinasi yang baik.

5.2 Saran

Stunting hingga saat ini masih menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh Indonesia. Diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat untuk merealisasikan program percepatan penurunan *stunting* dengan optimal agar target penurunan *stunting* dapat terwujud. Realisasi tersebut dapat berupa pembuatan kebijakan untuk mengendalikan *stunting* dan perlindungan hak ibu dan anak, meningkatkan ketahanan pangan dan sanitasi lingkungan. Selain itu, peran keluarga juga menjadi hal yang utama untuk mencegah terjadinya *stunting* karena keluarga merupakan orang-orang

terdekat bagi ibu dan anak sehingga diperlukan berbagai dukungan yang baik agar kondisi tumbuh kembang anak tetap optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Dalam Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Wilayah Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, penulis akan memberikan beberapa saran ataupun masukan, yaitu:

1. Perlu ditingkatkan lagi sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat di Kecamatan Duren Sawit bahkan juga untuk masyarakat Indonesia terkait pentingnya pencegahan *stunting*, harus adanya kesadaran diri sendiri dengan pola perilaku yang baik dalam memberi asupan gizi kepada anak. Pada hal ini peneliti menyarankan untuk menggencarkan sosialisasi melalui media sosial dengan lebih kreatif dan inovatif lagi, seperti memasukan iklan Program Percepatan Penurunan *Stunting* melalui iklan di YouTube, Instagram, Facebook dengan *tag line* “Ayo Cegah *Stunting* Agar Keluarga Bebas *Stunting*”.
2. Diperlukan peningkatan kualitas program yang meliputi perbaikan kualitas perencanaan, monitoring dan evaluasi. Disini tentunya harus dilaksanakan sebelum proses penyusunan rencana kerja serta tersosialisasi dengan baik, sehingga dapat menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program. Hal ini diharapkan akan berdampak pada tercapainya penurunan angka *stunting* yang lebih besar.